



Thursday, July 8, 2021

Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-
Parlemen (BKSAP)
DPR RI

Sekretariat:
Ged. Nusantara III, Lt. 4
Jl. Jend. Gatot Subroto
Jakarta 10270
Indonesia

Website:
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:
[@bksapdpri](https://www.instagram.com/bksapdpri)

YouTube:
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

BKSAP adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:
021-5715814
biro_ksap@dpr.go.id

DPR RI BERKOMITMEN MENCEGAH ZONOTIC

BKSAP DPR RI diwakili oleh Yohanis Fransiskus Lema (FPDIP) dan Darul Siska (FPG) telah berpartisipasi pada Webinar bertajuk *Preventing Pandemic Through One Health Approach* yang diselenggarakan oleh ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) dan FREELAND pada 7 Juli 2021. Webinar ini mendiskusikan bagaimana kerusakan lingkungan dan perdagangan serta kejahatan terhadap satwa liar mempengaruhi munculnya pandemi Covid-19.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Covid-19 merupakan suatu *zoonotic outbreak* yaitu pandemi yang disebabkan oleh transmisi virus dari hewan ke manusia. Hal ini akibat dari semakin eratnya kontak manusia dan hewan seiring meningkatnya konsumsi, perdagangan ilegal, dan kekerasan terhadap satwa langka.

DPR RI sangat mendukung upaya pencegahan pandemi melalui konservasi lingkungan, restorasi habitat satwa, dan penindakan terhadap perdagangan ilegal satwa liar. Politisi PDI Perjuangan, Yohanis Fransiskus Lema, menyampaikan bahwa Indonesia berkomitmen dan akan terus berupaya memerangi perdagangan satwa secara ilegal dan meningkatkan kerjasama regional untuk memutus mata rantai perusakan ekosistem.

Sementara itu, Darul Siska, politisi Partai Golkar mendorong agar pencegahan pandemi melalui pendekatan lingkungan dan penyelamatan satwa liar disinkronkan dengan agenda pembangunan berkelanjutan. "*Upaya penanganan pandemi dari perspektif kerusakan lingkungan dan habitat satwa juga perlu dikaitkan dengan agenda pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan terutama tujuan 15 sehingga berbagai pihak dari level regional, nasional, dan lokal dapat berkontribusi.*" imbuhnya pada sesi diskusi dalam Webinar tersebut.

Dalam Webinar itu ditegaskan kembali bahwa ASEAN sebagai institusi regional beserta negara-negara anggotanya sepakat untuk mengadopsi pendekatan *One Health*, yaitu pembangunan terintegrasi antara kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan lingkungan. Dalam Webinar tersebut hadir para delegasi yaitu anggota parlemen dari 7 negara ASEAN yakni Indonesia, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Filipina, Laos, dan Malaysia.